

ABSTRAK

Pemanfaatan tanaman obat untuk mengobati berbagai penyakit telah banyak dipelajari. Meniran (*Phyllanthus niruri*) merupakan salah satu tanaman obat yang secara tradisional digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antioksidan ekstrak gel Meniran sebagai terapi penyembuhan luka. Meniran diekstraksi menggunakan metanol 70% dan dibuat menjadi gel. MG terdiri dari 3 formula yaitu CMC-Na 3%, 4%, dan 5% yang dilengkapi dengan ekstrak Meniran 5%. MG diuji kualitasnya meliputi homogenitas, daya sebar, pH, dan viskositas. Pengujian ABTS dan DPPH digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi kapasitas antioksidan. Analisis ANOVA dan Post Hoc Tukey HSD digunakan sebagai analisis statistik ($p < 0,05$) menunjukkan kualitas gel yang baik dengan daya sebar berkisar antara 5.375.59 cm, pH berkisar antara 5.90-6.03, dan viskositas berkisar antara 9.080-9.230 cps. Persentase aktivitas penangkap radikal bebas DPPH dan ABTS meningkat dengan semakin tinggi konsentrasi DPPH dan ABTS pengujian ditemukan dalam 1.000 $\mu\text{g/ml}$ dengan IC_{50} masing-masing 69,72 $\mu\text{g/ml}$ dan dengan IC_{50} 20,15 $\mu\text{g/ml}$. Kesimpulan penelitian ini adalah formula MG memiliki sifat antioksidan yang dapat digunakan untuk terapi penyembuhan luka.

Kata Kunci: Antioksidan; Radikal bebas; gaya hidup sehat; gel meniran; *Phyllanthus niruri*; penyembuhan luka